

HANDOUT

omnivora

herbivora

karnivora

ektivora

KELAS 5
TEMA 5
EKOSISTEM

SUB TEMA 1 : KOMPONEN EKOSISTEM
PEMBELAJARAN 2
(Bahasa Indonesia, IPA,SBDp)

Bahasa Indonesia

KD : 3.7 Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi

: 4.7 Menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri

.Indikator. 3.7.1 Menjelaskan pikiran utama pada teks nonfiksi

3.7.1 Menyajikan teks nonfiksi.

4.7.1 Menuliskan pertanyaan berdasar teks nonfiksi

Ayo Membaca



Jenis-jenis Ekosistem

Pada dasarnya, ekosistem yang ada di dunia dibagi menjadi dua, yaitu ekosistem alami dan ekosistem buatan. Ekosistem alami terdiri atas ekosistem air dan ekosistem darat. Ekosistem air terdiri atas ekosistem air tawar dan ekosistem air asin. Ekosistem darat terdiri atas ekosistem hutan, padang rumput, padang pasir, tundra, dan taiga. Ekosistem buatan merupakan ekosistem yang diciptakan manusia untuk memenuhi kebutuhan manusia. Sawah dan bendungan merupakan dua contoh ekosistem buatan.



Contoh Ekosistem Air Tawar

Ekosistem air tawar contohnya ekosistem danau, kolam, dan sungai. Ekosistem air tawar mendapatkan cukup sinar matahari. Tumbuhan yang paling banyak hidup pada ekosistem ini adalah ganggang. Ekosistem air asin contohnya ekosistem terumbu karang dan ekosistem laut dalam. Berbagai jenis ikan, kerang, koral, dan makhluk laut lainnya hidup pada ekosistem ini. Terdapat juga beberapa jenis hewan kecil dan tumbuhan alga yang dapat membuat sendiri makanannya.

Ekosistem Hutan Hujan

Ekosistem darat contohnya ekosistem hutan hujan tropis, sabana, padang rumput, gurun, taiga, dan tundra. Ekosistem darat ini dibedakan oleh tingkat curah hujan dan iklimnya. Perbedaan tersebut menyebabkan jenis tumbuhan dan hewan yang ada di dalamnya juga berbeda. Tumbuhan seperti rotan dan anggrek, serta hewan seperti kera, burung, badak, dan harimau, berada pada ekosistem hutan hujan tropis. Ekosistem sabana

memiliki curah hujan yang lebih rendah daripada ekosistem hutan hujan tropis. Hewan-hewan yang hidup di sabana antara lain berbagai jenis serangga dan mamalia seperti zebra dan singa.



Ekosistem Padang Rumput



Ekosistem Gurun

Ekosistem padang rumput memiliki curah hujan yang lebih rendah dibandingkan dengan ekosistem sabana. Tumbuhan khas ekosistem adalah rumput. Hewan yang hidup pada ekosistem ini contohnya bison, singa, anjing liar, serigala, gajah, jerapah, kanguru, dan ular. Gurun merupakan ekosistem yang paling gersang karena curah hujan yang sangat rendah. Tumbuhan jenis kaktus yang memiliki duri untuk mengurangi penguapan banyak tumbuh di sini. Hewan-hewan yang bisa hidup pada ekosistem ini antara lain semut, ular, kadal, kalajengking, dan beberapa hewan malam lainnya.



Ekosistem Tundra



Ekosistem Taiga

Suhu pada ekosistem taiga sangat rendah pada musim dingin. Taiga biasanya merupakan hutan yang tersusun atas satu jenis tumbuhan seperti cemara, pinus, dan sejenisnya. Hewan seperti beruang hitam dan ajag, biasanya hidup di ekosistem ini. Tundra merupakan ekosistem yang dingin dan kering. Banyak jenis tumbuhan tidak bisa hidup pada ekosistem ini karena rendahnya suhu lingkungan sepanjang tahun. Akar-akar tanaman tidak dapat tumbuh pada suhu yang dingin. Tumbuhan jenis rumput tertentu saja yang mampu bertahan. Beberapa jenis burung bersarang di ekosistem tundra pada saat musim panas, seperti angsa dan bebek.

Pertanyaan

Temukan pikiran utama dari setiap paragraf pada bacaan di atas!

Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya

Berdasarkan jenis makanannya, hewan dikelompokkan menjadi tiga golongan. Ketiga golongan itu adalah golongan herbivor, karnivor, dan omnivor.

Kelompok hewan herbivor merupakan hewan yang makanannya berasal dari tumbuhan. Hewan ini memiliki susunan gigi yang khas. Gigi hewan ini terdiri atas gigi seri dan gigi geraham, dan tidak memiliki gigi taring. Gigi seri berada di depan dan tajam. Gigi ini berguna untuk memotong makanan. Sementara itu, gigi geraham berfungsi untuk menghaluskan makanan yang telah dipotong oleh gigi seri. Contoh hewan yang termasuk kelompok ini adalah sapi, kelinci, kerbau, dan rusa.



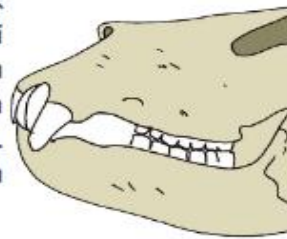
Tengkorak Hewan Herbivor

Kelompok hewan karnivor adalah kelompok hewan yang memakan hewan lain. Sebagian besar hewan yang termasuk di dalam kelompok ini merupakan hewan buas dan liar. Hewan ini harus berburu untuk mendapatkan makanan. Oleh karenanya, hewan ini memiliki gigi taring yang tajam dan kuat. Gigi taring berguna untuk merobek dan mengoyak mangsa. Hewan ini juga memiliki gigi seri yang tajam dan kuat meskipun berukuran kecil. Gigi ini juga berfungsi untuk memotong makanan. Hewan yang termasuk dalam kelompok ini adalah harimau, singa, anjing, buaya, dan ular.



Tengkorak Hewan Karnivor

Kelompok hewan omnivor merupakan kelompok hewan yang makanannya berasal dari tumbuhan maupun hewan lain. Hewan omnivor memiliki susunan gigi tersendiri. Gigi seri, gigi taring, dan gigi geraham hewan ini berkembang dengan baik untuk menyesuaikan dengan makanannya. Gigi seri dan gigi taring digunakan ketika memakan makanan yang berupa hewan lain. Sementara itu, gigi seri dan gigi geraham digunakan ketika memakan makanan berupa tumbuhan. Orangutan, gorila, dan monyet, merupakan beberapa contoh hewan yang termasuk dalam kelompok ini.



Tengkorak Hewan Omnivor

Pertanyaan

Buatlah pertanyaan sesuai dengan bacaan di atas!



Ayo berlatih

IPA 3.5 Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar.	3.5.1 Menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya 3.5.2 Menganalisis hewan dan jenis makanannya
4.5 Membuat karya tentang konsep jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem.	4.5.1 Membuat tabel penggolongan hewan berdasarkan makanannya

Lakukan kegiatan bersama teman sekelompokmu yang terdiri atas empat atau lima orang, lalu buatlah tabel seperti berikut ini dan buatlah kesimpulan berdasarkan hasil diskusinya.

Nama Hewan	Jenis Makanan	Kelompok Hewan

SBdP 3.2 Memahami tangga nada.	3.2.1 Mengidentifikasi ciri tangga nada mayor 3.2.2 Mencontohkan lagu bertangga nada mayor
4.2 Menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan musik.	4.2.1 Menyanyikan lagu bertangga nada mayor

Tangga Nada Mayor

Tangga nada adalah urutan nada yang disusun secara berjenjang, misalnya, do-re-mifa-sol-la-si-do. Tangga nada dibagi menjadi dua, yaitu tangga nada mayor dan tangga nada minor.

Tangga nada mayor adalah tangga nada yang susunan nada-nadanya berjarak 1-1- $\frac{1}{2}$ -1-1- $\frac{1}{2}$, biasanya diawali dan diakhiri nada Do = C. Pergerakan melodi yang terbentuk oleh tangga nada mayor memiliki sifat lebih terbuka, megah, dinamis, luas, bahagia, gembira dan bersemangat.

Teks lagu bertemakan hewan yang bertangga nada mayor

Cicak Didinding

(C)	(G)	(C)
5 3 5 3 3 4 5 .	4 2 4 6 5 4 3 .	
Ci cak ci cak di din ding	di am di am me ra yap	
(F)	(G)	(C)
6 4 6 4 6 7 i .	i . 3 5 4 2 1 .	
Datang see kor nyamuk hap la lu di tang kap		
(C)	(G)	(C)
5 3 5 3 3 4 5 .	4 2 4 6 5 4 3 .	
Ci cak ci cak di din ding	di am di am me ra yap	
(F)	(G)	(C)
6 4 6 4 6 7 i .	i . 3 5 4 2 1 .	
Datang see kor nyamuk hap la lu di tang kap		

Helly

Nomo Koeswoyo

(C)	(G)	(C)
3 2̄1 3 2̄1 7̄2̄ .2̄ 0 0	4 3̄2̄ 4 3̄2̄ 1 .	0 0
A ku punya anjing ke cil	ku beri nama hel ly	
(C)	(G)	(C)
3 2̄1 3 2̄1 7̄2̄ .2̄ 0 0	4 3̄2̄ 4 3̄2̄ 1 .	0 1
Dia senang bermain main	sambil berlari la ri	He
(F)	(C)	(G)
4 4̄4̄ 4 1̄2̄ 3 3̄3̄ 3 1	2 2 1 2 3 .	0 1
lly guk guk guk kemari guk guk guk	ayo la ri la ri	He
(F)	(C)	(G)
4 4̄4̄ 4 1̄2̄ 3 3̄3̄ 3 1	2 2 1 7̄ 1 .	0 0
lly guk guk guk kemari guk guk guk	ayo a ri la ri	

LATIHAN SOAL

Ayo Membaca



Hewan pemakan tumbuhan saja atau disebut herbivora. Herbivora dapat memakan bagian tumbuhan berupa daun, batang, biji dan juga umbi-umbian. Contoh herbivora pemakan rumput dan dedaunan misalnya sapi, kuda dan kambing. Kelinci sangat menyukai jenis umbi-umbian seperti wortel.

Jenis burung ada yang tergolong ke dalam herbivora. Burung pemakan biji-bijian seperti merpati, tekukur dan burung gereja. Ada pula burung pemakan buah buahan seperti burung beo dan jalak. Biasanya burung tersebut memiliki bentuk paruh yang khas sesuai dengan jenis makanannya.

Hewan-hewan yang termasuk herbivora umumnya mempunyai gigi seri dan gigi geraham. Gigi seri berguna untuk memotong-motong makanan sebelum dikunyah. Gigi geraham dengan permukaan yang luas digunakan untuk mengunyah makanan hingga lumat.

Hewan yang memakan hewan lain disebut karnivora. Hewan karnivora yang hidup di sekitar kita seperti anjing dan kucing. Anjing memakan daging dan tulang. Di rumah kucing memangsa tikus, memakan daging ayam dan ikan.

Hewan karnivora mempunyai gigi taring dan gigi geraham yang tajam. Gigi taring yang besar. Gigi gerahamnya pun tajam yang berguna untuk mengunyah daging dan tulang. Jenis burung yang termasuk karnivora seperti burung elang dan burung hantu mempunyai cakar juga kuku yang tajam dan kuat.

Hewan omnivora atau pemakan segala yang sering kita jumpai sehari-hari seperti: ayam, tikus, bebek, ikan, dan lain-lain. Contoh: ayam memakan biji-bijian seperti beras dan jagung dapat pula makan cacing. Ikan memakan tumbuhan air dan cacing yang ada di kolam atau akuarium.

sumber: IPA SD Kelas IV Halaman 42-44

1. Temukan pikiran utama setiap paragraf pada bacaan di atas!
2. Sebutkan paling sedikit tiga jenis ekosistem yang kamu ketahui, jelaskan perbedaan ciri-ciri diantara ketiganya.
3. Sebutkan perbedaan antara hewan - hewan herbivora, karnifora dan omnivora.
4. Apakah perbedaan tangga nada mayor dan tangga nada minor ?
5. Sebutkan contoh lagu bertema hewan yang sesuai dengan tangga lagu mayor dan minor !

P

KESIMPULAN



omnivora

herbivora

1. Pikiran utama atau kalimat utama adalah suatu kalimat dalam sebuah paragraf yang didalamnya terdapat sebuah ide pokok yang terkandung dalam paragraf tersebut
2. Penggolongan hewan berdasarkan jenis makannyanya di golongan menjadi 3 yaitu
 - Herbivora (Hewan pemakan tumbuhan)
 - Karnivora (Hewan pemakan daging)
 - Omnivora (Hewan pemakan tumbuhan dan daging)
3. Tangga nada adalah urutan nada yang disusun secara berjenjang, misalnya, do-re-mifa-sol-la-si-do. Tangga nada dibagi menjadi dua, yaitu tangga nada mayor dan tangga nada minor. Tangga nada mayor memiliki sifat lebih terbuka, megah, dinamis, luas, bahagia, gembira dan bersemangat sedangkan tangga nada minor memiliki sifat yang tidak bersemangat

